

Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Paramadina

2021

Daftar Isi

Kata Pengantar

1. Kategori dan Skema PPM di UPM
2. Syarat, Kalender, dan Luaran PPM
3. Struktur Proposal Penelitian
4. Struktur Proposal PkM
5. Tingkat Kesiapterapan Teknologi Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan
6. Format Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kata Pengantar

Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan revisi dan penyempurnaan dari dokumen panduan yang sebelumnya. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam revisi ini di antaranya adalah pertama, dokumen ini diharapkan lebih sederhana dan jelas daripada dokumen yang ada sebelumnya; kedua, dokumen ini juga diharapkan bisa menjembatani tuntutan dokumen yang biasa diminta oleh DIKTI. Tujuan dari pertimbangan terakhir adalah agar ketika dosen mengajukan hibah DIKTI, mereka tidak lagi menghadapi banyak kesulitan. Dengan berbagai masukan itu, maka lahirlah dokumen Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat edisi revisi ini. Di dalamnya ada penjelasan mengenai (1) berbagai kategori dan skema penelitian yang ada di UPM, (2) syarat, kalender PPM, luaran dan juga kriteria mengenai karya ilmiah, (3 dan 4) struktur proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (5) penjelasan mengenai Tingkat Kesiapterapan Teknologi penelitian dan terakhir (6) mengenai format laporan penelitian dan PkM.

1. KATEGORI DAN SKEMA PPM DI UPM

A. KATEGORI PENELITIAN

Secara umum Universitas Paramadina (UPM) memiliki empat kategori Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan pada sumber pendanaan dan proses pelaksanaannya. Empat kategori itu adalah: 1) PPM Hibah DIKTI; 2) PPM Hibah Universitas; 3) PPM Kerjasama; dan 4) PPM Mandiri.

1. PPM Hibah DIKTI

Penelitian dan PkM Hibah DIKTI adalah kegiatan Penelitian dan PkM yang pendanaannya diperoleh dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap tahun, melalui DIKTI, pemerintah memberikan peluang bagi para Peneliti dan Dosen di seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk mengajukan dana Penelitian dan PkM. Informasi mengenai Penelitian dan PkM bisa diakses oleh semua Peneliti dan Dosen di seluruh perguruan tinggi di Indonesia pada website simlitabmas.ritekdikti.go.id.

Secara umum, Penelitian dan PkM yang ditawarkan DIKTI dibagi menjadi tiga kategori:

- 1) Kompetitif Nasional: semua dosen-peneliti dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia bisa mengajukan proposal penelitian untuk didanai.
- 2) Desentralisasi: pengusul penelitian harus berasal dari perguruan tinggi dengan klaster Madya dan di atasnya (Utama dan Mandiri), sementara dosen dari perguruan tinggi klaster Binaan, mereka dapat mengajukan penelitian dalam kategori kompetitif nasional.
- 3) Penugasan: perguruan tinggi yang ditugaskan untuk meneliti bidang tertentu. Penugasan dilakukan karena perguruan tinggi tersebut dianggap memiliki keunggulan dalam bidang penelitian yang diberikan

2. Penelitian dan PkM Hibah Universitas

Kategori penelitian dan PkM yang kedua adalah penelitian dan PkM Hibah Universitas. Penelitian dan PkM Hibah Universitas adalah penelitian yang sumber pendanaannya diberikan oleh UPM. Setiap tahun, UPM melalui PPM menerima proposal penelitian yang diajukan oleh Dosen Tetap UPM untuk mendapatkan dukungan dana penelitian. Selain Dosen Tetap, Mahasiswa juga bisa mengajukan hibah ini, dengan melibatkan Dosen Tetap sebagai supervisor penelitian. Semua proposal harus dalam bentuk tim, minimal dua orang yang terdiri atas Dosen dan Mahasiswa. Proposal yang diajukan akan direview oleh *reviewer* yang sudah ditetapkan oleh pihak PPM. Proposal yang dianggap baik dan layak akan mendapatkan dukungan dana penelitian dari UPM.

Tema dan topik penelitian harus merujuk pada Rencana Induk Penelitian dan Renstra PkM UPM. Penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki kontribusi bagi penguatan Program Studi, kualitas pengajaran kepada mahasiswa dan juga penyelesaian atas masalah internal dan eksternal yang sudah diidentifikasi. Rencana Induk Penelitian dan Renstra PkM UPM menampung kompetensi dan minat yang ingin dikembangkan oleh Program Studi dan Unit-Unit penelitian yang ada di UPM.

Proposal yang dianggap layak, dana PPM akan diberikan dalam dua tahap. Tahap pertama diberikan setelah proposal diterima dan tahap kedua diberikan setelah Dosen melaporkan hasil kegiatan PPM dan penggunaan dananya. Pada tahap pertama, dana diberikan sebesar 70 persen, dan tahap kedua 30 persen. PPM hibah Universitas pada dasarnya diutamakan untuk Dosen Tetap yang belum berhasil mendapatkan hibah dari DIKTI atau penelitian dengan mitra luar. Dengan adanya hibah Universitas ini, Dosen Tetap memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian dari hibah Universitas.

3. PPM Kerjasama

PPM kerjasama adalah kegiatan Penelitian dan PkM yang dana dan pelaksanaannya merupakan hasil kerjasama antara pihak UPM dan pihak mitra dari berbagai lembaga. Dalam kategori PPM kerjasama ini, UPM memberikan keleluasaan kepada unit penelitian di bawah PPM mencari mitra kerjasama untuk melakukan Penelitian dan PkM. UPM memiliki sembilan unit penelitian yang fokus pada bidang dan kajian penelitian tertentu. Unit-unit yang ada di UPM adalah:

- 1) Paramadina *Public Policy Institute* (PPPI);
- 2) Paramadina *Women Institute* (POINT);
- 3) *The Lead Institute*;
- 4) *Creative Zone*;
- 5) Paramadina *Institute of Education Reform* (PIER);
- 6) Paramadina *Psychology for People* (PPFP);
- 7) Paramadina *Institute of Ethics and Civilization* (PIEC);
- 8) Paramadina *South East Asia Peace Laboratorium* (*Sea-Peace Lab*);
- 9) Paramadina *Management Advisory* (PMA).

Masing-masing unit ini memiliki fokus yang khusus, meski dalam beberapa program terkadang ada irisan antara satu dengan yang lainnya. Melalui unit-unit ini UPM mendorong tim yang ada di dalamnya untuk mengembangkan program-program Kerjasama dengan berbagai pihak, mulai dari Lembaga donor (*funding*), kedutaan besar negara asing, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta, Pemerintah (pusat dan daerah) atau dengan beberapa individu yang berminat untuk melakukan kerjasama yang memiliki visi sama dengan unit yang ada.

Kegiatan yang dikerjakamkan juga relatif banyak. Beberapa bentuk kegiatan yang pernah dilakukan itu di antaranya adalah:

- a. **Penelitian dan Survei** : Melakukan survei dan penelitian dengan beragam tema kebijakan publik, dengan tujuan utama penyediaan basis dasar bagi pengambilan keputusan di bidang kebijakan publik;
- b. **Publikasi/Penerbitan**: Penulisan publikasi kebijakan publik menjadi relevan buat Indonesia dan memastikan publikasi sebagian besar dalam bentuk elektronik, tersedia dan mudah diakses oleh publik;
- c. **Laboratorium Kebijakan**: Menganalisis secara komprehensif kebijakan pemerintah spesifik guna mencari alternatif solusi dan mengkomunikasikan rekomendasi secara efektif kepada pemangku kepentingan terutama kalangan pemerintah;
- d. **Diskursus Publik**: Melakukan diseminasi temuan-temuan penelitian kepada publik menjadi sangat penting, yang mana publik merupakan “konsumen” utama dalam kebijakan publik. Seminar, lokakarya dan konferensi regular atas beragam isu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan publik.
- e. **Workshop dan Pelatihan**: melakukan lokakarya untuk membuat produk tertentu atau pelatihan yang bisa semakin memperkuat kapasitas para peserta mengenai satu hal.
- f. **Jasa Konsultasi**: Memberikan layanan konsultasi terkait jasa yang ditawarkan, misalnya soal branding, desain, pemeriksaan psikologi dan konseling dan beberapa jasa yang lain.

4. PPM Mandiri

Selain tiga kategori penelitian di atas, PPM juga mengkoordinasikan laporan PPM yang dilakukan secara mandiri oleh para Dosen Tetap atau kerjasama Dosen Tetap dan Mahasiswa. PPM mandiri pada umumnya dilakukan oleh para Dosen Tetap secara pribadi karena minat dan keahliannya. Kegiatan PPM mandiri dilaporkan ke Ketua Program Studi untuk di-review dan kemudian disahkan oleh LPPM.

B. SKEMA PENELITIAN

Penelitian meliputi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan.

1. Penelitian Dasar

Penelitian dasar adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/atau menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 1 (satu) sampai dengan tingkat 3 (tiga).

2. Penelitian Terapan

Penelitian terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).

3. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemanfaatan dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 7 (tujuh) sampai dengan tingkat 9 (sembilan).

2. SYARAT, KALENDER, DAN LUARAN PPM

A. Syarat Pengusul PPM Hibah Universitas

Pengusul penelitian adalah semua Dosen Tetap di UPM.

B. Kalender PPM

Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penerimaan Proposal Hibah PPM Universitas (Dosen dan Mahasiswa) Berlangsung Sejak Februari Hingga Mei												
Penilaian Proposal Dilakukan setiap Akhir Bulan												
Pembuatan Kontrak PPM Maksimal Dua Minggu Setelah Proposal Dinyatakan Diterima												
Pencairan Dana 70 Persen Dilakukan Dua Minggu Setelah Kontrak Ditandatangani												
Laporan Kemajuan 70 Persen Kegiatan PPM												
Laporan Final 100 Persen Kegiatan PPM												

C. LUARAN PENELITIAN (penjelasan masing-masing luaran)

Luaran Penelitian dapat berupa:

- 1) Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau,
- 2) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi; atau
- 3) Satu artikel di jurnal nasional; atau
- 4) Satu buku hasil penelitian ber-ISBN; atau
- 5) Satu artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- 6) Satu artikel di prosiding konferensi ber-ISBN; atau
- 7) Satu *book chapter* yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi dan ber-ISBN; atau
- 8) Satu *book chapter* yang diterbitkan oleh penerbit ber-ISBN; atau
- 9) Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Karya Desain, atau naskah kebijakan.

Jika dosen tidak bisa menunjukkan luaran penelitian, maka ia tidak bisa mengajukan hibah pada tahun berikut baik sebagai ketua maupun anggota.

D. LUARAN PKM

Luaran PKM dapat berupa:

- 1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional; atau
- 2) Satu artikel pada media massa cetak/elektronik; atau
- 3) Video kegiatan; atau
- 4) E-flyer foto kegiatan; atau
- 5) Liputan/reportase media tentang peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi.

Jika dosen tidak bisa menunjukkan luaran PkM, maka ia tidak bisa mengajukan hibah pada tahun berikut baik sebagai ketua maupun anggota.

E. KRITERIA KARYA ILMIAH DAN KARYA SENI (Sumber: Permen Ristek Dikti No. 20 Tahun 2017)

1. Jurnal Nasional adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
 - b. Memiliki ISSN;
 - c. Memiliki terbitan versi *online*;
 - d. Bertujuan menampung/mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan/atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
 - e. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan;
 - f. Diterbitkan oleh Penerbit/Badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Organisasi Keilmuan/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya;
 - g. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris;
 - h. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda; dan
 - i. Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda.
2. Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Jurnal Internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
 - b. Memiliki ISSN;
 - c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Tiongkok);
 - d. Memiliki terbitan versi *online*;
 - e. Dewan Redaksi (*Editorial Board*) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;
 - f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara;

- g. Jurnal yang diakui sebagai jurnal internasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang mempunyai indikator:
 - 1) Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (*Publisher*) kredibel;
 - 2) Terindeks oleh pemeringkat internasional (contoh SJR) atau basis data internasional yang ternama, contoh *Index Copernicus International* (ICI);
 - 3) Alamat jurnal dapat ditelusuri daring;
 - 4) *Editor Boards* dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring;
 - 5) Proses *review* dilakukan dengan baik dan benar;
 - 6) Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah; dan
 - 7) Tidak pernah ditemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- h. Jurnal yang memenuhi kriteria pada butir 3 huruf a sampai g, namun mempunyai faktor dampak (*impact factor*) 0 (nol) atau *not available* dari ISI *Web of Science* (*Thomson Reuters*) atau jurnal terindeks di *SCImago Journal and Country Rank* dengan Q4 (quartile empat) atau terindeks di *Microsoft Academic Search* digolongkan sebagai jurnal internasional;
- i. Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi B dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green thick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional;
- j. Karya Ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (*Web of Science*, *Scopus*) dinilai sama dengan jurnal internasional dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;
 - 2) *Steering committee* (Panitia Pengarah) terdiri dari para pakar yang berasal dari berbagai negara;
 - 3) Ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);
 - 4) Editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya;
 - 5) Penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara; dan
 - 6) Memiliki ISBN.
4. Jurnal Internasional Bereputasi adalah yang memenuhi kriteria jurnal internasional sebagaimana butir 3 huruf a sampai g, dengan indikator:
 - a. Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (*Publisher*) kredibel;
 - b. Terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (contoh *Web of Science* dan/atau *Scopus*) serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari ISI *Web*

- of Science* (Thomson Reuters) atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q3 (quartile tiga);
- c. Alamat jurnal dapat ditelusuri daring;
 - d. *Editor Boards* dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring;
 - e. Proses *review* dilakukan dengan baik dan benar;
 - f. Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah;
 - g. Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; dan
 - h. Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi A dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green thick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional.
5. Karya ilmiah berbentuk buku dari hasil penelitian atau pemikiran yang original dapat berupa Buku Ajar atau Buku Referensi atau Buku Monograf atau Buku jenis lainnya yang diterbitkan dan dipublikasikan dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis;
 - b. Merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar;
 - c. Memiliki ISBN;
 - d. Tebal paling sedikit 40 (empat puluh) halaman cetak (menurut format UNESCO);
 - e. Ukuran: standar 15 x 23 cm; f. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi;
 - f. Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - g. Buku Ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan;
 - h. Buku Referensi adalah suatu tulisan dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu mengandung nilai kebaruan, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis; dan
 - i. Buku Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (*novelty/ies*), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

6. Membuat rancangan dan karya teknologi yang memperoleh hak kekayaan intelektual berupa rancangan dan karya teknologi berupa hak cipta/hak paten dari badan atau instansi yang berwenang yang dikategorikan dalam salah satu dari dua tingkat berikut:
 - a. Internasional adalah mendapat sertifikasi kekayaan intelektual (hak cipta/hak paten) dari badan atau instansi yang berwenang untuk tingkat internasional; dan
 - b. Nasional adalah mendapat sertifikasi kekayaan intelektual (hak cipta/hak paten) dari badan atau instansi yang berwenang untuk tingkat nasional.
7. Membuat rancangan dan karya seni monumental/seni pertunjukan adalah rancangan yang sekaligus menghasilkan karya nyata di bidang seni monumental/seni pertunjukan berikut ini:
 - a. Rancangan dan karya seni monumental adalah rancangan dan karya seni yang mempunyai nilai abadi/berlaku aspek monumentalnya tetapi juga pada elemen estetikanya, seperti patung, candi, dan lainlain. Karya seni rupa, seni kriya, seni pertunjukan dan karya desain sepanjang memiliki nilai monumental baru, tergolong ke dalam karya seni monumental.
 - b. Rancangan dan karya seni rupa adalah rancangan dan karya seni murni yang mempunyai nilai estetik tinggi, seperti seni patung, seni lukis, seni pahat, seni keramik, seni fotografi, dan sejenisnya.
 - c. Rancangan dan karya seni kriya adalah rancangan dan karya seni yang mempunyai nilai keterampilan sebagaimana seni kerajinan tangan, seperti membuat keranjang, kukusan, mainan anak-anak, dan sejenisnya.
 - d. Rancangan dan karya seni pertunjukan adalah rancangan dan karya seni yang dalam penikmatannya melalui pedalangan, teater, dan sejenisnya.
 - e. Karya desain adalah bagian dari karya seni rupa yang diaplikasikan kepada benda-benda kebutuhan sehari-hari yang mempunyai nilai guna, seperti desain komunikasi visual/desain grafis, desain produk, desain interior, desain industri tekstil, dan sejenisnya.
 - f. Karya sastra adalah karya ilmiah atau karya seni yang memenuhi kaidah pengembangan sastra dan mendapat pengakuan dan penilaian oleh pakar sastra ataupun seniman serta mempunyai nilai originalitas yang tinggi.
 - g. Membuat Rancangan dan Karya Seni/Seni Pertunjukan yang Tidak Mendapatkan Kekayaan Intelektual.

3. STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN

I. IDENTITAS

- 1) Nama Lengkap,
- 2) NIDN/NIDK,
- 3) Pangkat dan Jabatan Fungsional
- 4) Email Pengusul,
- 5) Identitas Usulan,
- 6) Tema dan Topik dalam Rencana Induk Penelitian,
- 7) Judul Penelitian,
- 8) Skema Penelitian.

II. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian **TKT** (Tingkat Kesiapterapan Teknologi/Technology Readiness Level) penelitian yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

III. LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

IV. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

V. METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing- masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku, atau deskripsi produk yang dilindungi untuk luaran Karta Intelektual (KI).

VII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana anggaran biaya penelitian maksimum mengacu pada PMK tentang Standar Biaya Keluaran (**SBK**) Sub Keluaran Penelitian yang berlaku. Selanjutnya rincian biaya tersebut harus mengacu pada Standar Biaya Masukan (**SBM**) yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada skema dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Rincian biaya dalam usulan harus memuat **SBK** penelitian (biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib dan biaya luaran tambahan yang akan dicapai).

VIII. JADWAL

Jadwal penelitian disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan penelitian.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

4. STRUKTUR PROPOSAL PKM

I. IDENTITAS

- 1) Nama Lengkap
- 2) NIDN/NIDK
- 3) Pangkat dan Jabatan Fungsional
- 4) Email Pengusul
- 5) Identitas Usulan
- 6) Tema dan Topik dalam Renstra PkM
- 7) Judul PkM.

II. RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

III. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan.

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis.

V. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini pengusul wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

VII. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara rinci. Dalam hal ini Hibah Universitas meliputi biaya transport (maksimal 35%), belanja bahan pendukung (instrumen penelitian) (maksimal 45%) dan honor kegiatan (maksimal 35%).

VIII. JADWAL

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai isian pada pengusulan di Simlitabmas.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

5. TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI JENIS SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) yang selanjutnya disingkat TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian (*research*) dan pengembangan teknologi yang diukur secara sistematis agar dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri atau masyarakat.

No	Definisi/Status	Indikator
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan tujuan litbang sudah didefinisikan. 2. Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui dan dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang. 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll.
2	Dukungan data awal, hipotesis, desain dan prosedur litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun. 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab. 3. Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topik data, penyusunan kuesioner, tema FGD dll). 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri.
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan telah disusun. 2. Rancangan penentuan sampling dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun. 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan. 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan. 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun. 6. Desain litbang lengkap.
4	Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh/kegiatan litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD/atau dalam bentuk lain). 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan. 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya. 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya 5. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	Kelengkapan dan analisis data pada lingkungan simulasi/kegiatan litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan.

No	Definisi/Status	Indikator
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan. 5. Laporan kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan <i>output</i> telah disusun.
6	Hasil litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi/<i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/kebijakan/intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan. 6. Surat pengantar penyampaian hasil/<i>output</i> litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan kebijakan dan tata kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pengantar dan hasil/<i>output</i> litbang (rekomendasi/kesimpulan alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait. 2. Bukti (<i>evidence</i>) diterimanya hasil/<i>output</i> litbang oleh pihak terkait. 3. Hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait. 4. Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora, dan pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 5. Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah. 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang.
8	Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humaniora dan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humaniora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya. 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah. 3. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang dan tindak lanjutnya. 4. Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil/<i>output</i> litbang oleh pihak terkait.

No	Definisi/Status	Indikator
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humaniora dan penerapannya. 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

6. FORMAT LAPORAN

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Sampul Muka

LAPORAN

(Judul Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat)

Logo Perguruan Tinggi

Ketua Tim Peneliti dan Anggota

(Nama lengkap dan NIDN)

NAMA PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

b. Format Halaman Pengesahan Laporan

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian/PkM	:
Peneliti / Pelaksana	:
Nama Lengkap	:
NIDN	:
Jabatan Fungsional	:
Program Studi	:
Nomor HP	:
Alamat surel (e-mail)	:
Anggota (1)	:
Nama Lengkap	:
NIDN	:
Perguruan Tinggi	:
Anggota(2)	:
Nama Lengkap	:
NIDN	:
Perguruan Tinggi	:
Institusi Mitra (jika ada)	:
Nama Institusi Mitra	:
Alamat	:
Penanggung Jawab	:
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke dari rencana tahun
Biaya Keseluruhan	: Rp

Mengetahui	Kota, tanggal-bulan-tahun
Dekan/Ketua	Ketua Peneliti/Pelaksana,
tanda tangan	tanda tangan
(Nama Lengkap) NIP/NIK	(Nama Lengkap) NIP/NIK
Menyetujui, Ketua lembaga penelitian/pengabdian	
tanda tangan (Nama Lengkap) NIP/NIK	

c. Sistematika Laporan Tahunan/Akhir

Laporan Tahunan/Akhir Penelitian	Laporan Tahunan/Akhir Pengabdian
HALAMAN SAMPUL	HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN	HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN	RINGKASAN
PRAKATA	PRAKATA
DAFTAR ISI	DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL	DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR	DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN	DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN	BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	BAB 2. TARGET DAN LUARAN
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	BAB 3. METODE PELAKSANAAN
BAB 4. METODE PENELITIAN	BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA

<p>LAMPIRAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • instrumen • personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya • HKI dan publikasi 	<p>LAMPIRAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • instrumen • personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya • HKI dan publikasi (jika disyaratkan)
---	--